

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian tindakan terapi air rebusan daun seledri pada lansia Ny.B dengan penurunan curah jantung di desa karang tengah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni mudah merasa lelah dan jantungnya berdebar cepat, terasa pusing, dan sesak napas dengan tanda tanda vital : tekanan darah 170/90 mmHg, nadi 64x/menit, respirasi 32x/menit, suhu 36,5°C, klien mempunyai BB: 69 kg dan TB: 160 cm.

Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload. Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosa keperawatan yaitu penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload ada air rebusan daun seledri menurut Mariyona, 2020 yang berjudul “Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Dengan Pemberian Air Rebusan Daun Seledri” diberikan 2 kali sehari pagi dan malam hari sebanyak 100 ml.

Implementasi hari ke enam sebelum pemberian terapi rebusan air daun seledri didapatkan 170/80 mmHg, nadi 85x/menit, respirasi 23x/menit, suhu 36,5°C, perasaannya tidak Nyaman hari ini , klien mengatakan malas makan dan minum, klien mengatakan klien merasa sedang tidak nyaman dengan lingkungan sekitarnya karena anak nya masuk rumah sakit, klien tidak bisa tidur, klien mengatakan sudah meminum air rebusan daun seledri kemarin pagi dan tadi malam.

Evaluasi tindakan dilakukan pada hari ke enam tanggal 22 Mei 2021 dengan data subjektif klien mengatakan sudah dapat beraktivitas, klien mengatakan jantung nya sedikit terasa berdebar-debar, kepalanya terasa pusing kembali, klien mengatakan napasnya tidak terasa sesak, klien mengatakan

terlalu banyak yang di pikirkan karena anaknya masuk rumah sakit. Data objektif didapatkan tekanan darah 170/80 mmHg, nadi 80x/menit, respirasi 23x/menit, suhu 36,5°C, klien tampak segar, klien tampak tidak terlihat pucat klien tampak sudah tidak memegang dadanya.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa keperawatan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan afterload peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi diupayakan untuk menambah referensi baru tentang Air Rebusan Daun Seledri pada Lansia dengan tekanan darah hipertensi dalam ilmu keperawatan untuk menambah pengetahuan dan kepustakaan tentang terapi air rebusan daun seledri terhadap penurunan curah jantung

5.2.2 Bagi Pasien Hipertensi dan Keluarga

Keluarga dapat membantu pasien dengan hipertensi untuk bisa menurunkan tekanan darah dengan air rebusan daun seledri sehari dua kali pada pagi dan malam.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menganalisis air rebusan daun seledri sampai dengan penurunan curah jantung.

